

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nabi dan Rasul adalah hamba Allah yang luar biasa yang diutus oleh Allah agar mengajarkan manusia untuk selalu berada pada jalan yang lurus, sehingga umat manusia bisa terarah ke jalan yang di ridhoi Allah. Utusan yang diperintahkan Allah mempunyai tantangan dalam da'wahnya, bahkan nyawa pun mereka pertaruhkan demi menjaga kesucian agama Allah yang agung ini.

Allah tidak membiarkan tantangan itu dapat melemahkan mereka, oleh sebab itu Allah menurunkan mu'jizat agar para Nabi dan Rasul tetap melanjutkan da'wahnya serta kuat menghadapi tantangan dari umat. Mulai dari nenek moyang umat manusia yaitu nabi Adam a.s yang lahir tanpa ayah dan ibu, diciptakan Hawa dari laki-laki tanpa wanita, dan Allah ciptakan seluruh keturunannya dari laki-laki dan wanita, kecuali Isa a.s yang diciptakan dari wanita tanpa laki-laki (ayah). Hal ini menunjukkan tanda bagi manusia tentang kekuasaan Allah.¹ Peristiwa lahirnya Isa a.s diceritakan dalam al-Qur'an.

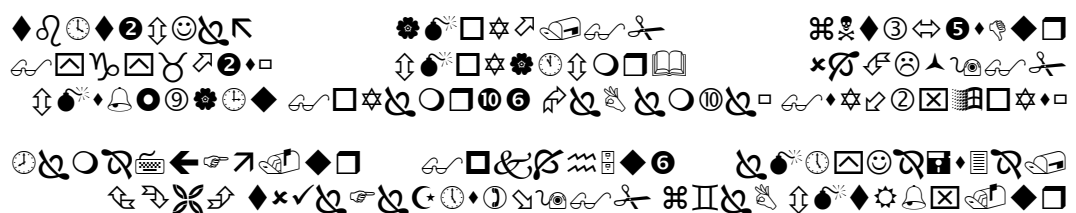
Isa ibn Maryam adalah seorang rasul yang disebutkan dalam al-Qur'an sebagai rasul yang diutus kepada Bani Israil, disebut oleh al-Qur'an tentang kelahirannya yang ajaib –yaitu tanpa bapak- kelebihan-kelebihan dan

¹ Imam Abu al-Fida Ismail Ibnu Katsir al-Dimasyqy, *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*. (Jakarta: Gema Insani, 1999), Vol .v, hal. 320.

mu'jizatnya.² Diantaranya sebutannya sebagai *al-Masih* tercantum dalam surat Ali Imran : 45-53, surat Maryam: 16-33, dan surat al-Maidah: 110-120. Kemudian sebutannya sebagai *Ruh al-Quddus* pada surat al-Baqarah: 87 dan 253, Ia diselamatkan dari usaha penyaliban pada surat al-Nisa: 157-158, mempunyai pengikut sebagai murid-murid utamanya yang disebut *al-Hawariyyun* pada surat Ali Imran :52, surat al-Maidah: 111-112, dan surat al-Saff: 14.³

Kelahiran nabi Isa a.s menjadi wacana yang menarik serta perdebatan dikalangan umat pada masa itu, semua tuduhan serta cemoohan diterima oleh ibunda dengan rasa sabar. Maryam dituduh berzina dengan seorang pemuda, karena bertepatan pada waktu itu Beliau telah dipinang oleh Yusuf an-Najjar, yaitu seorang pemuda salih di antara kerabat Maryam yang berkhidmat di Baitul Maqdis.⁴

Oleh sebab itu boleh jadi timbul dugaan telah terjadi sesuatu antara keduanya. Hal ini di tepis dengan, kisah ini disebut dalam al-Qur'an surat al-Tahrim: 12



Artinya: Dan (ingatlah) Maaryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian ruh (ciptaaan) kami dan Dia membenarkan kalimat Rabbnya dan

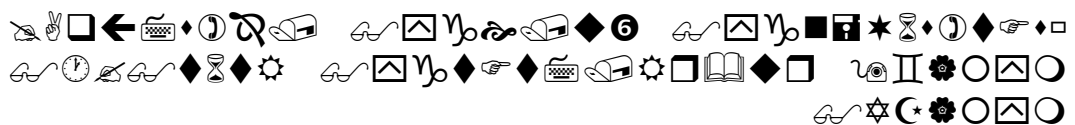
² Munzir Hitami, *Rasul dan sejarah : Tafsir al-Quran Tentang Prean Rasul-Rasul Sebagai Agen Perubahan*, (Pekan Baru: Susqa Press, 1998), hal. 211.

³ *Ibid*

⁴ Lihat *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*, hal. 322.

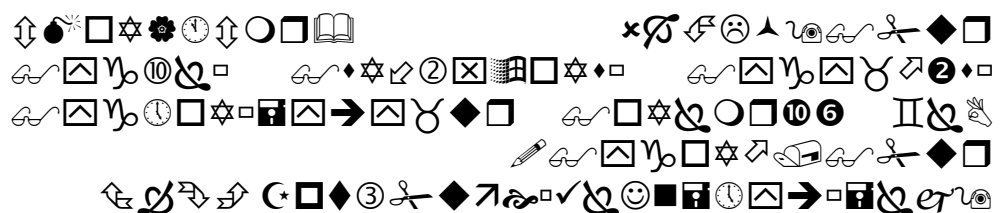
Kitab-kitabNya dan Dia adalah termasuk orang-orang yang bertaqwa.

Dengan adanya penegasan ini, maka kesucian maryam tetap terjaga, karena beliau di kenal pada waktu itu perempuan yang ahli ibadah serta menjaga kesucian nya, beliau merupakan anak yang berbakti terhadap orang tuanya, Karena ketika ibu nya mengandung,ibunya telah bernadzar bahwa bayi yang ada dalam kandungannya akan ia iklaskan sebagai *Muharrarah*, yaitu orang yang berkhidmat di Baitul Maqdis, sebagaimana di jelaskan dalam surat Al-Anbiya' ayat 91:



Artinya: Maka Tuhannya menerimanya (sebagai nazar) dengan penerimaan yang baik, dan mendidiknya dengan pendidikan yang baik

Kemudian terjadilah suatu kejadian yang aneh, yaitu Maryam yang dikenal ahli ibadah itu hamil, padahal diketahui dia tidak pernah disentuh oleh lelaki manapun. Orang-orang mengira bahwa Maryam telah berbuat serong dengan seorang pemuda, padahal Allah mengutus malaikat Jibril serta meniup ruh di rahim Maryam sehingga dia hamil. Kejadian ini termaktub di dalam surat Maryam ayat 22 berikut ini:



Artinya: Dan ingatlah kisah Maryam, yang memelihara kehormatannya, lalu kami tiupkan roh dari kami ke dalam tubuhnya, kami jadikan dia dan anaknya sebagai tanda kebesaran Allah bagi seluruh alam.

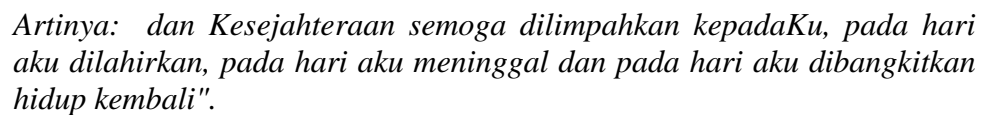
Kelahiran nabi Isa a.s ini termasyhur dikalangan umat Kristiani dengan nama hari Natal, bertepatan pada tanggal 25 Desember. Pada tahun ke 4 Sebelum Masehi di Palestina pada pemerintahan Herodes Agung.⁵ Sehingga setiap 25 Desember merupakan hari penting umat Kristiani atas penyambutan kelahiran Tuhan mereka. Karena umat Kristiani meyakini bahwa Isa a.s adalah anak Tuhan yang di utus di muka bumi –dikarenakan nabi Isa lahir tanpa seorang ayah dan berbagai mu’jizat yang di berikan Allah kepadanya-, sehingga mereka menganggap nabi Isa wajib disembah sebagaimana mereka menyembah Allah swt. Oleh sebab itu mereka merayakan kelahiran nabi Isa a.s -atau yang mereka sebut dengan Yesus setiap tahunnya –layaknya merayakan ulang tahun. Di dalam al-Kitab (Injil) Lukas I: 31 ketika malaikat jibril mendatangi Maryam sebagai berikut:

”Sesungguhnya engkau akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki dan hendaklah engkau menamai Dia Yesus, Ia akan menjadi besar dan akan disebut anak Allah yang Maha Tinggi, dan Tuhan Allah akan mengaruniakan kepada Nya tahta daus, bapa Leluhurnya.”

Dengan demikian jelaslah umat Kristian merayakan Natal sebagai ritual memperingati kelahiran Yesus, yang pada umumnya mereka meyakini lahir pada tanggal 25 Desember. Bagi kalangan umat Islam hal tersebut masih menjadi

⁵ Huston Smith, *Agama-Agama Manusia* , (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), hal 357.

M.Quraish Shihab membolehkan ucapan tersebut⁶, Beliau mengungkapkan dalil Surat Maryam ayat 33:



Adapula Ulama yang mengharamkan pengucapan selamat Natal tersebut kepada orang Kristen, diantaranya yaitu Ibnu Taiyimiyyah⁷, beliau mengatakan

⁷ Ahmad bin al-Halim bin Taiymiyyah al-Harrani Abu al-Abbas, *Iqtidho' al-Shirath al-Mustaqim Mukhalaf Ashhabul-Jahim*, (Mesir: Mathba'ah al-Sunnah al-Muhammadyyah, 1369), cet. II, hal.200.

bahwa umat Islam dilarang mengucapkan selamat kepada mereka. Dan pendapat ini didukung oleh murid kesayangannya Ibnu Qayyim a-Jauziyah.⁸

Seorang mantan Biarawati yang akrab dipanggil Irene Handono (seorang Muallaf), ia mengatakan bahwa natal dengan penyambutan kelahiran nabi Isa a tidak ada kaitannya, ada kesalahan dalam mengetahui sejarah kelahiran nabi Isa as –karena yang kita ketahui perayaan Natal merupakan penyambutan kelahiran nabi Isa as- beliau mengatakan bahwa tanggal 25 Desember itu bukan kelahiran nabi Isa melainkan kelahiran dewa Matahari, ini membuktikan bahwa perayaan Natal tidak ada kaitannya dengan penyambutan kelahiran nabi Isa as.⁹

Dengan melihat latar belakang di atas penulis tertarik mengupas tentang kelahiran nabi Isa as dalam tinjauan al-Quran Oleh sebab itu penulis memberi judul penelitian ini dengan *Kelahiran Isa A.s dalam Tinjauan Al-Quran*.

1.2 Alasan Pemilihan Judul

Adapun yang memotivasi penulis dalam masalah ini adalah:

1. Untuk mengetahui sejarah kelahiran nabi Isa a.s yang terdapat dalam al-Qur'an
2. Untuk mengetahui penafsiran Ulama terhadap ayat-ayat kelahiran nabi Isa as.

⁸ Muhammad bin Abu Bakr Ayyub al-Zura'I Abu Abdillah, *Ahkam Ahl al-Dzimmah*, Beirut: Dar Ibn Hazm, 1997), cet. I, Vol I, hal.441.

⁹ Kabarnet. Wordpress.com. diunduh pada hari Rabu tanggal 10 Januari 2013

1.3 Batasan Dan Rumusan Masalah

Berkaitan dengan kelahiran nabi Isa a.s, banyak pendapat dikalangan umat ini, baik menurut umat Kristiani maupun menurut agama-agama lainnya termasuk agama Islam. Para Ulama juga berbeda pendapat mengenai kelahiran nabi Isa Almasih ini, para Ulama berbeda pendapat boleh tidaknya mengucapkan selamat Natal bagi umat Islam.

Melihat banyaknya permasalahan yang berkaitan dengan kelahiran Isa, Penulis batasi dalam pembahasan ini hanya pada penjelasan hal tersebut dalam al-Qur'an. Dengan demikian dapat Penulis rumuskan masalah ini menjadi:

1. Bagaimana al-Qur'an berbicara tentang kelahiran Isa a.s?
2. Bagaimana pendapat para Mufassir dalam menjelaskan ayat-ayat yang berkaitan dengan kelahiran Isa a.s?

1.4 Tujuan Dan Kegunaan

1.4.1 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui kelahiran nabi isa a.s yang di ceritakan dalam al-Qur'an.
- b. Untuk mengetahui bagaimana pendapat para ulama tentang penafsiran ayat-ayat kelahiran nabi Isa a.s dan relevansinya dengan Natal.

1.4.2 Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai kontribusi bagi pengembangan keilmuan Islam spesifiknya kajian bidang tafsir.

- b. Untuk mengembangkan wawasan keilmuan.
- c. Guna memenuhi salah satu persyaratan mencapai gelar Strata satu (S.Ud) pada fakultas *Ushuluddin*.

1.5 Tinjauan Kepustakaan

Sebagaimana telah disinggung di atas, penelitian ini berkaitan dengan kelahiran nabi Isa as di dalam al-Quran, walaupun pembahsan ini tyelah termasyhur di semua kalangan tetapi penulis mencoba membahas secara komprehensif tentang hal-hal yang berbeda dengan buku-buku maupun skripsi terdahulu yang membahas tentang penelitian ini, diantaranya yaitu

1. Buku *Qishash Anbiya* yang di tulis oleh Hadiyah Salim menjelaskan tentang sejarah kelahiran nabi isa a.s di dalam al-Qur'an, kemudian menjelaskan mu'jizat nabi Isa a.s sebagai bukti dari kerasulannya, selanjutnya ia menjelaskan tentang ajaran nabi Isa a.s yaitu mengesakan Allah swt. Dalam buku ini belum di ungkapkan proses kelahiran nabi Isa a.s.
2. Buku *kisah teladan 25 nabi dan rasul* karangan Mutiah Ahmad, tidak jauh berbeda dengan buku yang sebelumnya, buku ini berisikan tentang sejarah kelahiran nabi Isa as. Serta mu'jizat-mu'jizat yang diberikan Allah kepada Beliau. Sehingga dengan mu'jizat itu Beliau dapat mengalahkan serta melemahkan bagi umat yang menentang dakwahnya.

3. Buku *Membumikan Alquran* yang di karang oleh Quraish Shihab, dalam bab *Islam dan peran Ulama* pada sub bab “*selamat Natal menurut al-Qur’an*”. Ia menjelaskan tentang dalil bolehnya mengucapkan selamat Natal di dalam al-Qur’an karena toleransi antar agama, karena Indonesia merupakan Negara yang mempunyai penganut berbeda agama, maka agar tetap terjaga persaudaraan antar agama.
4. Kemudian Buku *Kisah Para Nabi* yang ditulis oleh seorang Mufasssir terkenal Ibnu Katsir (2008). Pada bab kisah nabi Isa a.s putra Maryam, ia menjelaskan hadits-hadits yang berkaitan dengan keutamaan Maryam serta bagaimana kelahiran nabi Isa a.s.
5. Buku *Rasul Dan Sejarah: Tafsir Al-Qur’an Tentang Peran Rasul-Rasul Sebagai Agen Perubahan* yang dikarang oleh Prof Dr H Munzir Hitami (Wakil Rektor I dan Dosen di UIN Suska), Ia menjelaskan bahwa nabi Isa a.s disebutkan dalam al-Qur’an sebagai Rasul yang diutus kepada Bani Israil, dan juga menjelaskan secara singkat ayat-ayat yang mengungkapkan tentang kelebihan nabi Isa a.s serta mu’jizatnya.
6. Di dalam skripsi yang berjudul *Konsep Al-Qur’an Dan Al-Kitab Tentang Tugas Dan Fungsi Yesus Kristus* yang disusun oleh Ita Mustafa (2002) di UIN SUSKA Riau . Ia menjelaskan pada bab II tentang kedudukan Yesus dalam agama Kristen Protestan, yang berisikan tentang riwayat hidup Yesus dalam pandangan Kristen

Protestan, ia menjelaskan bahwa Yesus atau nabi Isa a.s adalah manusia biasa yang lahir dari rahim wanita yaitu Maryam, dan Yesus merupakan anak Tuhan yang dilahirkan melalui rahim manusia sebagai penebus dosa manusia.

7. Juga dalam skripsi yang berjudul *Kedudukan Yesus Dalam agama Kristen Protestan Dan Shidarta Gautama Dalam Agama Budha* yang ditulis oleh Muhammad Jaliman (2001) di UIN SUSKA Riau, pada bab II, ia membicarakan tentang Riwayat hidup Yesus Kristus dalam al-Quran. Di dalam skripsi ini menceritakan tentang perjalanan hidup nabi Isa a.s, dari beliau lahir sampai perjalanan dakwah hingga akhirnya Beliau di angkat oleh Allah ke langit, dikarenakan keirian orang-orang Yahudi melihat dakwah nabi Isa a.s semakin banyak pengikutnya.

Buku-buku di atas belum secara komprehensif menjelaskan tentang proses kelahiran nabi Isa a.s. Oleh karena itu, penulis mencoba merangkum semua pembahasan menjadi satu mulai dari sejarah kelahiran nabi isa dalam al-Qur'an.

1.6 Metode Penelitian

Kajian ini melakukan metode kepustakaan (*library research*)¹⁰ atau kualitatif.¹¹ Dan Tematik yaitu dengan mengumpulkan ayat-ayat yang berkaitan

¹⁰ Library research yaitu Teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literature-literatur, catatan dan laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.

dengan kelahiran nabi Isa a.s dan mencari pendapat para mufassir tentang ayat tersebut sehingga di ketahui proses kelahiran nabi Isa a.s. Adapun sumber-sumber data yang digunakan selama penelitian ada dua kategori, yaitu primer dan sekunder. Data-data primer yang digunakan seperti Alquran dan kitab-kitab tafsir, karya dari ulama-ulam tafsir dan karya-karyanya yang lain seperti Quraish shihab dalam Tafsir al-Mishbah, tafsir al Maraghi dan tafsir al Munir yang di karang oleh Wahbah Zuhaily .

Sedangkan sistem pengumpulan Data adalah yaitu dengan mencari sumber-sumber yang berkaitan dengan penelitian tersebut dari berbagai sumber, baik di kutip secara langsung maupun tidak langsung, setelah semua data terkumpul kemudian di analisis dan disusun secara sistematis sehingga menjadi komprehensif dan dapat diambil kesimpulan.

1.7 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri lima bab. Dan beberapa bab terdiri dari sub pembahasan, yaitu:

Bab I berisikan pendahuluan yang di dalamnya terdiri dari latar belakang penelitian, alasan pemilihan judul, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan kepustakaan, metode penelitian dan sistematika penulisan.

¹¹ Sedangkan kualitatif adalah Ilmu dan seni yang berkaitan dengan tata cara (metode) pengumpulan data, analisis data dan interpretasi hasil analisis untuk mendapatkan informasi guna penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan.

Bab II yang berisikan tentang narasi kelahiran Nabi Isa a.s di dalam al-Qur'an beserta menjelaskan Munasabah ayat tersebut.

Bab III yang menjelaskan tentang Isa dalam pandangan al-Quran serta Isa menurut umat Nasrani yang terdapat di dalam perjanjian Baru serta di dalam Barnabas

Bab IV Penafsiran para ulama tentang proses kelahiran nabi Isa dalam Tinjauan al-Qur'an

Bab V yang berisikan penutup yang mencakup kesimpulan dan saran.